

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha bimbingan yang diawali dengan niat yang baik dilakukan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik dengan tujuan membentuk karakter, berilmu pengetahuan yang luas, berkepribadian yang baik sehingga mampu membentuk potensi yang dimiliki dan berprestasi. Menurut Yunus (2014). "Pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dipilih secara maksimal untuk mempengaruhi dan membantu peserta didik meningkatkan ilmu pengetahuan, moral, jasmani, sehingga secara perlahan mampu mengantarkan peserta didik kepada tujuan yang di impikannya dan berprestasi yang tinggi".

Keberhasilan dalam pendidikan setelah proses belajar yang di sebut prestasi merupakan salah satu tujuan utama dalam proses belajar. Kristin, (2013). "Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar dan kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari pelajaran dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar". Prestasi belajar dapat diartikan sebagai indikator kecapakan nyata yang dapat di ukur dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, sebagai suatu intraksi antara pengajar dengan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar, kemudian tujuan belajar tersebut mengungkap keberhasilan dalam belajar yaitu berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengetahui maksimal peserta didik dalam menguasai materi yang telah di ajarkan. Tinggi rendah nya prestasi belajar peserta didik tidak sepenuhnya di pengaruhi

oleh tenaga pendidik namun informasi teknologi (IT) sangat berperan aktif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga akan membentuk prestasi yang tinggi. Chaplin, (2012) mengemukakan “Tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh informasi teknologi (IT) semakin pandai siswa menggunakan informasi teknologi (IT) maka semakin tinggilah prestasi belajarnya begitu juga dengan sebaliknya semakin kurangnya siswa menggunakan informasi teknologi (IT) maka semakin rendah pula prestasi belajarnya”.

Di zaman yang semakin maju dan modern ini, kita tak asing lagi dengan yang namanya *Information technologi* (IT), adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa kumputer, tetapi telepon, Smartphone, TV dan sebagainya. Menurut Ibrahim Ikhsan, (2017).“Teknologi Informasi adalah suatu alat canggih mempunyai fasilitas perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) yang mampu mengatasi pekerjaan, masalah tugas dan hal yang lainnya, juga dapat memproses dan mengolah data agar menjadi suatu informasi serta dapat menyimpan berkas, mengirim untuk umum dan hal pribadi. Dengan adanya internet seseorang dapat mengambil segala informasi dan ilmu dalam jumlah yang tak terbatas, Dapat dikatakan *Smartphone* dan komputer dizaman sekarang merupakan kebutuhan pokok siswa yang tidak dapat dipisahkan untuk belajar dan memperluas pengetahuannya, Sehingga siswa yang memiliki *Smartphone*, komputer dan internet seharusnya lebih berkreasi, pandai dan luas wawasannya.

Selain dari informasi teknologi (IT), dukungan orang tua juga sangat di butuhkan seorang peserta didik demi kelancaran belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Menurut Santrock, (2015). Dukungan orang tua yaitu perhatian orang tua yang di tunjukkan kepada anaknya berupa perhatian fisik maupun perhatian psikis”. Maka dukungan orang tua kepada anaknya sangat berpengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan anaknya. Orang tua memberikan dukungan secara maksimal kepada anaknya dapat dipastikan akan membawa keberhasilan pada anaknya, justru sebaliknya dukungan orang tuanya lemah dapat menghambat kelancaran belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMK N 1 Beringin (26 November 2018), Bahwasanya siswa memiliki tugas pelajaran yang lebih maksimal selain dari tugas mata pelajaran umum. Siswa juga dituntut harus terampil dalam tugas praktek mata pelajaran kejuruan yaitu Bakery Pstry, Kue Indonesia dan Tata Hidang. Dari data yang diperoleh menyatakan bahwa SMK N beringin adalah sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap seperti fasilitas ilmu teknologi (IT) seperti *WIF*, Komputer dan peralatan praktek lainnya sehingga dengan fasilitas yang ada seharusnya siswa harus pandai memanfaatkannya sehingga siswa lebih berkreasi dalam memngembangkan informasi teknologi. Berdasarkan DKN SMK Negeri 1 Beringin, Indeks prestasi belajar dari siswa kelas XI Tata boga yang terdiri dari 33 siswa, menunjukkan rentang nilai prestasi akademik yang berbeda pada mata pelajaran produktif, yaitu mata pelajaran Tata Hidang, Kue Indonesia dan Bakery Pastry. T.A 2016/2017 dengan T.A 2017/2018. Pada T.A 2016/2017 diketahui nilai A (90-95) sebanyak (20%), nilai baik (80-89) sebanyak

(80%). Sedangkan pada T.A 2017/2018 diketahui nilai A (90-95) sebanyak (24%), nilai B (80-89) sebanyak (76%).

Berdasarkan data tersebut terdapat kenaikan indeks prestasi belajar siswa dari Nilai A (90-95) sebanyak (20%) menjadi (24%) dan Nilai B (80-89) dari (80%) menjadi (76%). Diduga hal yang menyebabkan naik turunnya prestasi belajar siswa yaitu masih kurangnya pemanfaatan kelengkapan Fasilitas ilmu teknologi dan dukungan Orang tua”. Hal ini senada yang di sampaikan oleh Soeryabrata (2014), bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh informasi teknologi (IT) dan dukungan orang tua, Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul. **“Hubungan Intesitas Penggunaan Informasi Teknologi (IT) dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SMK N 1 Beringin”**.

A. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas dalam penggunaan informasi teknologi?
2. Bagaimana dukungan orang tua siswa?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa?
4. Bagaimana fasilitas informasi teknologi siswa?
5. Bagaimana hubungan intensitas siswa dalam penggunaan informasi teknologi dengan prestasi belajar?
6. Bagaimana hubungan dukungan orang tua dengan perstasi belajar siswa?

7. Hubungan intensitas siswa dalam penggunaan informasi teknologi dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar.

B. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Intensitas siswa dalam penggunaan informasi teknologi dibatasi pada frekuensi penggunaan informasi teknologi, keinginan belajar menggunakan informasi teknologi, belajar dengan menggunakan materi yang diperoleh dari informasi teknologi, dan bertukar informasi dalam mengerjakan tugas dengan menggunakan informasi teknologi.
2. Dukungan orang tua dibatasi pada bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar, penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, dan suasana belajar.
3. Prestasi belajar diambil dari nilai Raport siswa kelas XI SMK N 1 Beringin pada T.A. 2018/2019 mata pelajaran paket keahlian Jasa Boga dan Patiseri yaitu, Kue Indonesia, Tata Hidang dan Bakery Pastry.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Boga SMK N 1 Beringin T.A. 2018/2019.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas siswa dalam penggunaan informasi teknologi?
2. Bagaimana dukungan orang tua siswa?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa?
4. Bagaimana hubungan intensitas siswa dalam penggunaan informasi teknologi dengan prestasi belajar?
5. Bagaimana hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa?
6. Bagaimana hubungan intensitas siswa dalam penggunaan informasi teknologi dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Intensitas siswa dalam penggunaan informasi teknologi.
2. Dukungan orang tua siswa.
3. Prestasi belajar siswa.
4. Hubungan intensitas siswa dalam penggunaan informasi teknologi dengan prestasi belajar.
5. Hubungan dukungan orang tua siswa dengan prestasi belajar.
6. Hubungan intensitas siswa dalam penggunaan informasi teknologi dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif terhadap ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Tata Boga. Bagi siswa, untuk menumbuhkan, membangkitkan dan meningkatkan Intensitas siswa dalam Penggunaan Informasi Teknologi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, Bagi Guru agar dapat memberikan dorongan kepada siswa.

